



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sasi Laut di Raja Ampat

Penulis: Siti Nuraini
Ilustrator: Dwika Anggraini

Reu dan Missael akan pergi menyelam ke laut untuk menangkap teripang, lobster, dan ikan. Mereka akan ikut acara buka sasi laut di Kepulauan Raja Ampat. Namun, Reu bangun kesiangian sehingga ia ketinggalan perahu Missael.

Apakah Reu akan berhasil mengikuti acara buka sasi laut yang hanya diadakan satu tahun sekali itu? Lalu bagaimana petualangan Reu dalam mencari biota laut yang dilindungi oleh aturan adat setempat?

Yuk, mari kita baca bersama-sama mengikuti petualangan seru Reu dalam buku cerita ini! Kalian juga akan diajak menikmati keindahan laut di Kepulauan Raja Ampat. Selamat membaca.

HET Rp12.900



B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sasi Laut di Raja Ampat

Penulis: Siti Nuraini
Ilustrator: Dwika Anggraini



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sasi Laut di Raja Ampat

Penulis : Siti Nuraini
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia, Yanuar Adi Sutrasno
Ilustrator : Dwika Anggraini
Editor Naskah : Randi Ramliyana
Editor Visual : Titin Anggun P
Desainer : Deacha Nasya

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-634-00-0947-7
978-634-00-0948-4 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, Andika New Basic, Datang Story, Tulis Yuk, Granstander Clean
iv, 28 hlm: 17,6 x 25 cm.

Pesan Pak Kapus

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan! Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, “Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka.”

Mungkin saja kalian juga akan bilang, “Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru.”

Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

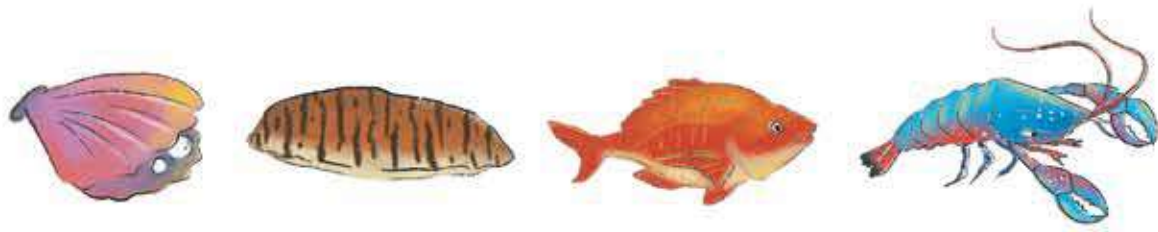
Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A.

196804051988121001





Pesan untuk Pembaca

Halo Teman-teman.

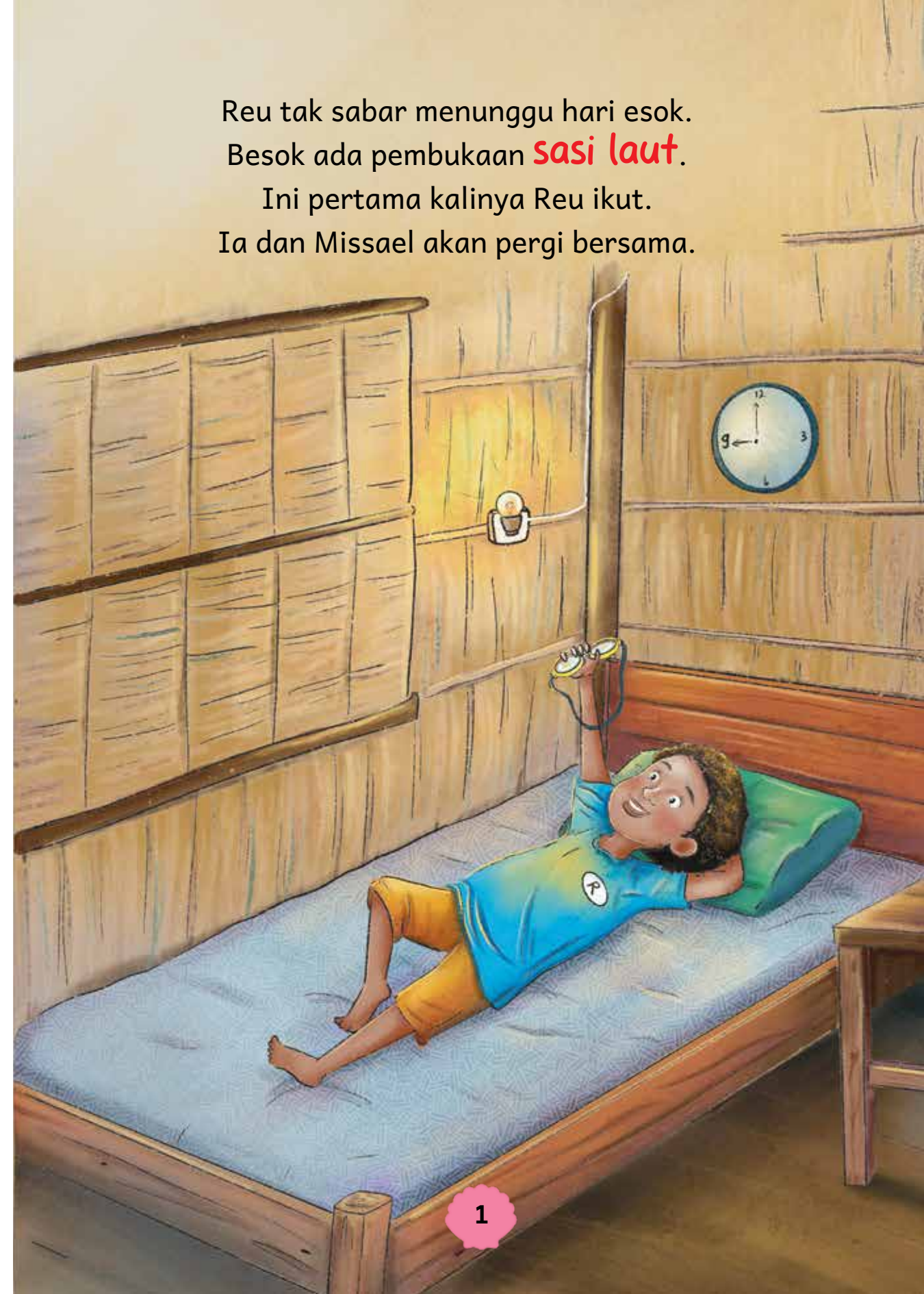
Apakah kalian pernah menyelam di laut? Pasti seru jika sudah pernah menyelam di laut. Buku ini mengisahkan Reu dan Missael yang suka menyelam ke laut. Mereka ingin menangkap ikan, teripang, dan lobster. Ketiga hasil tangkapan tersebut termasuk biota laut yang dilindungi oleh hukum adat sasi laut di Kepulauan Raja Ampat. Tradisi sasi laut ini bertujuan agar sumber daya laut tetap terjaga kelestariannya.

Yuk, kita jaga bersama kelestarian sumber daya alam di laut Indonesia!

Salam hangat,
Kak Siti dan Kak Dwi.



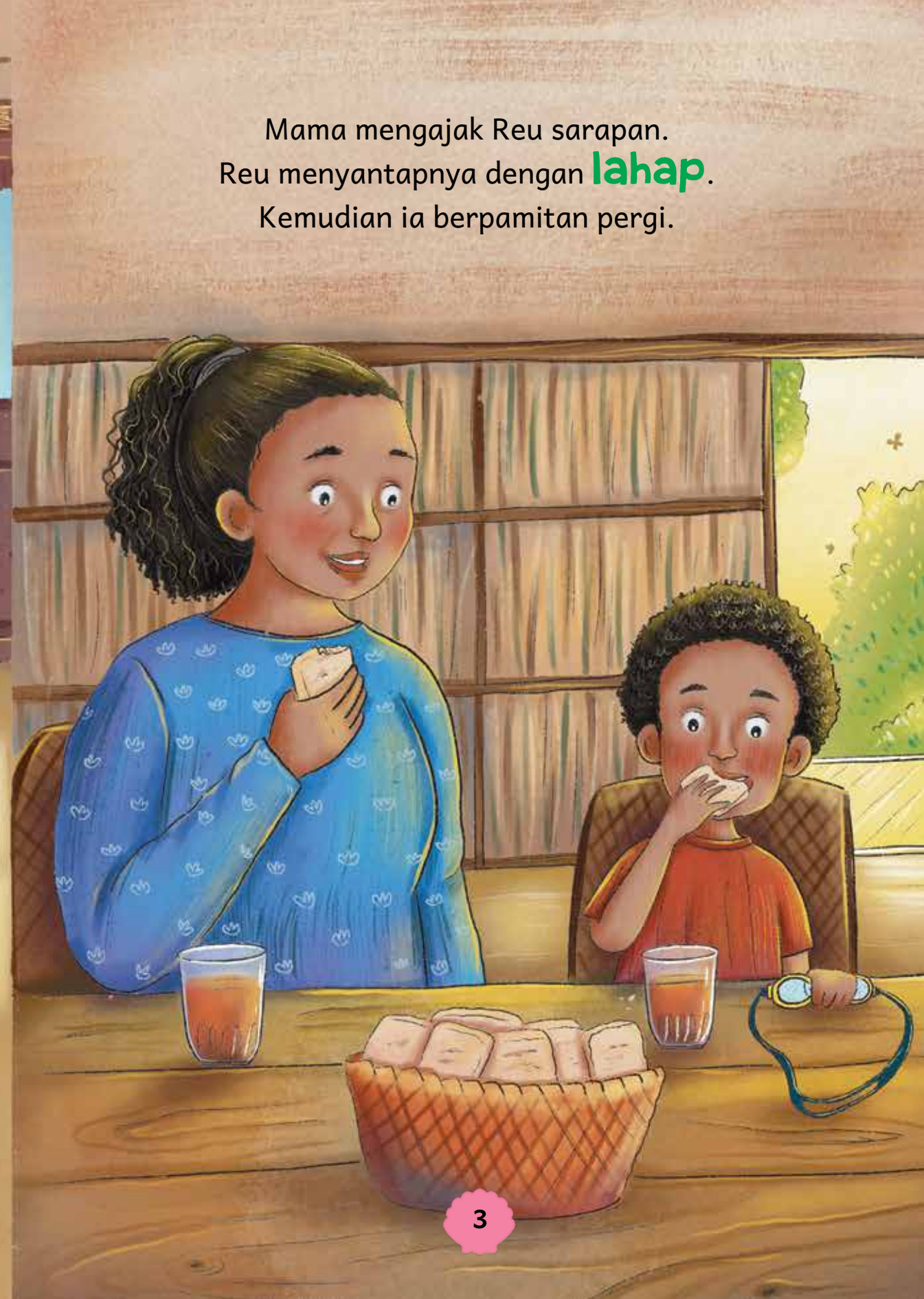
Reu tak sabar menunggu hari esok.
Besok ada pembukaan **sasi laut**.
Ini pertama kalinya Reu ikut.
Ia dan Missael akan pergi bersama.





Aduh, Reu bangun kesiangan.
Ia mulai cemas.
Reu harus **bergegas**.

Mama mengajak Reu sarapan.
Reu menyantapnya dengan **lahap**.
Kemudian ia berpamitan pergi.



Apakah Missael sudah pergi?
Semoga Reu tidak terlambat.

Ayo, cepat!

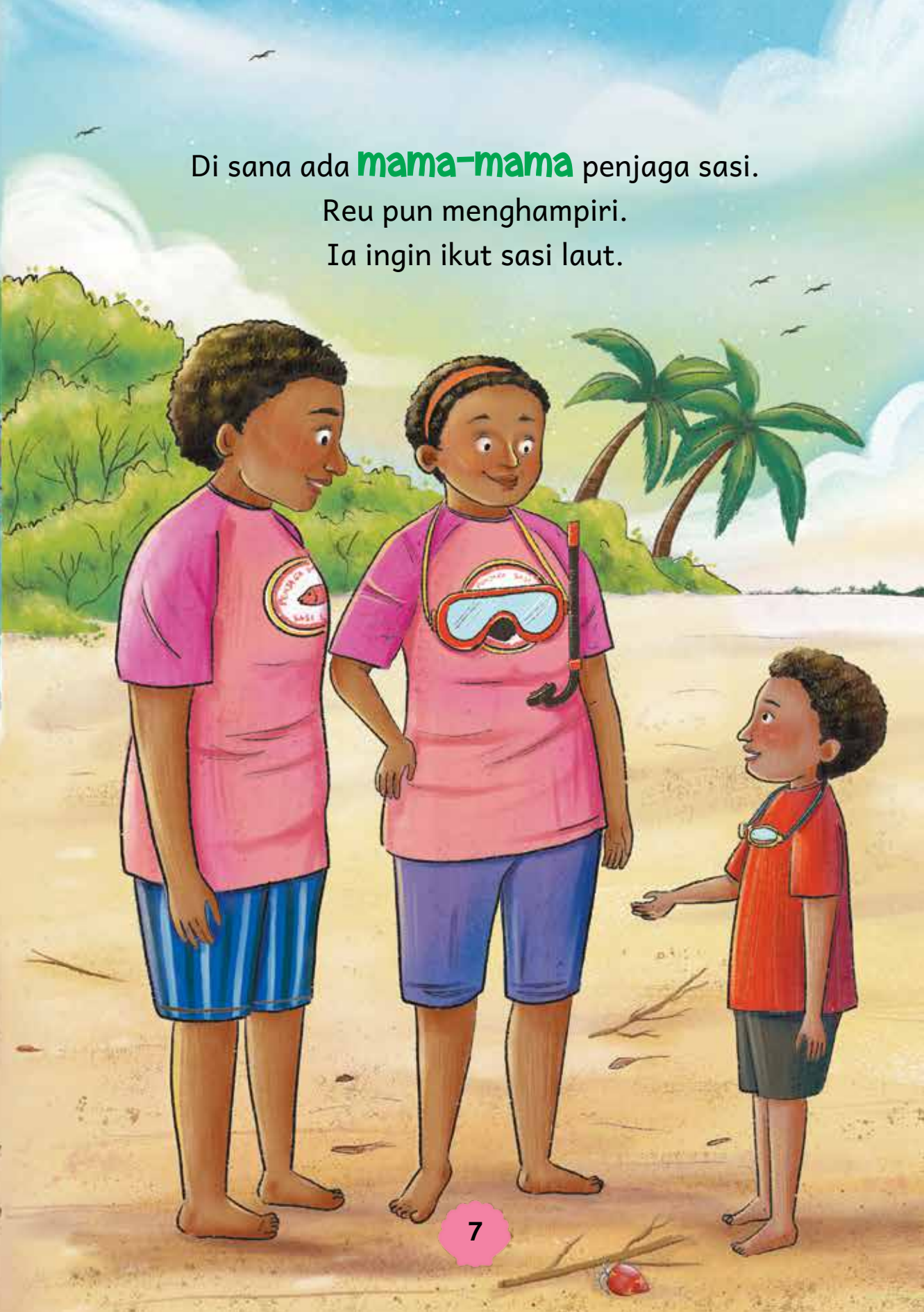
Sedikit lagi akan sampai.



Aduh, Reu ketinggalan perahu.
Missael sudah berangkat lebih dulu.
Bagaimana dengan Reu?



Di sana ada **mama-mama** penjaga sasi.
Reu pun menghampiri.
Ia ingin ikut sasi laut.

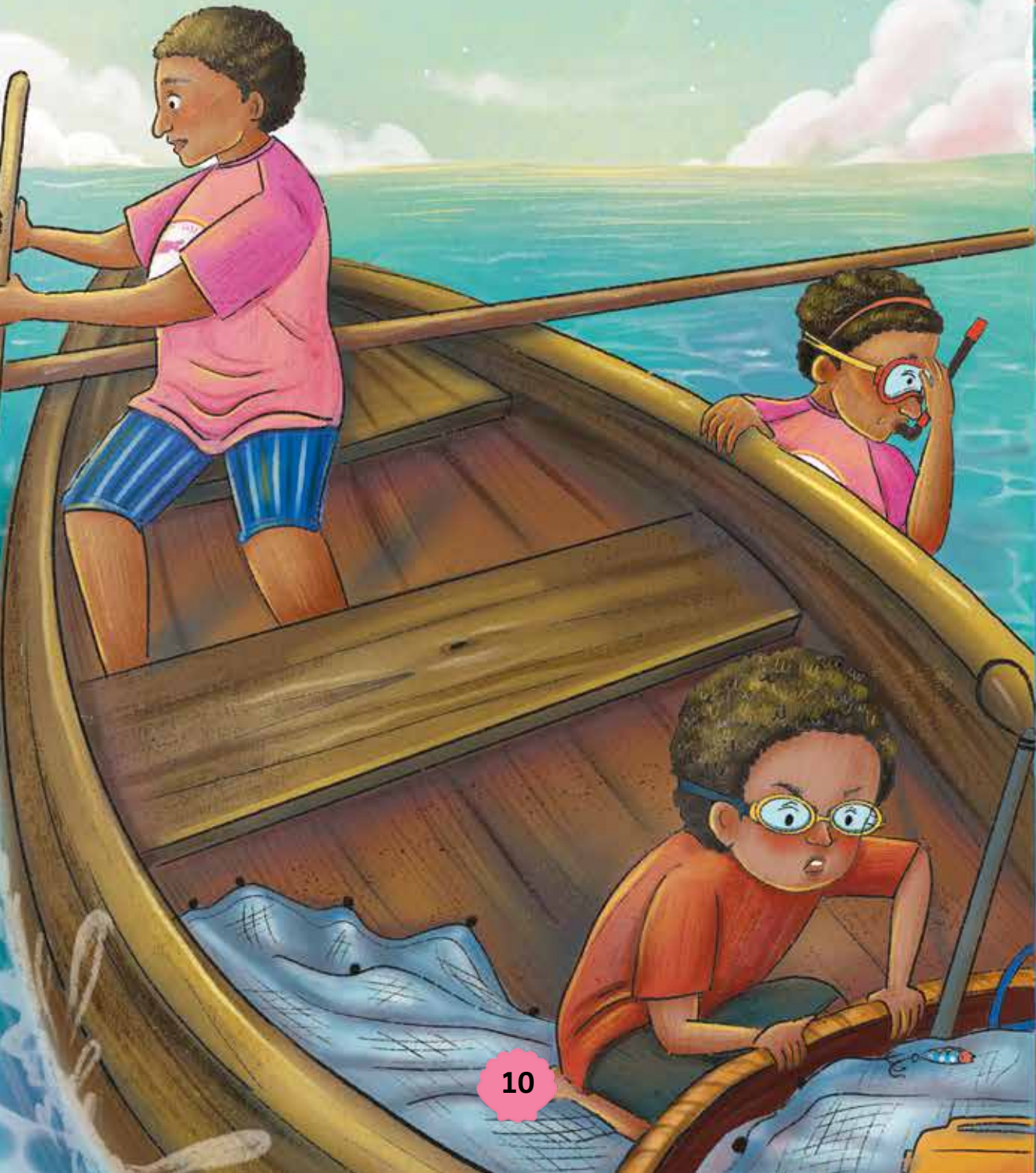


Wah, **ramai** sekali!
Hasil tangkapannya juga banyak.
Ikan dan teripangnya sudah habis belum, ya?



Hai, Missael!
Akhirnya, Reu bisa bertemu dengannya.
Ia tak sabar ingin segera menyelam.

Cepat, Reu harus cepat.
Di mana alat Reu?
Aduh, mengapa tidak ada?
Reu **lupa** membawa alat penangkap ikan.

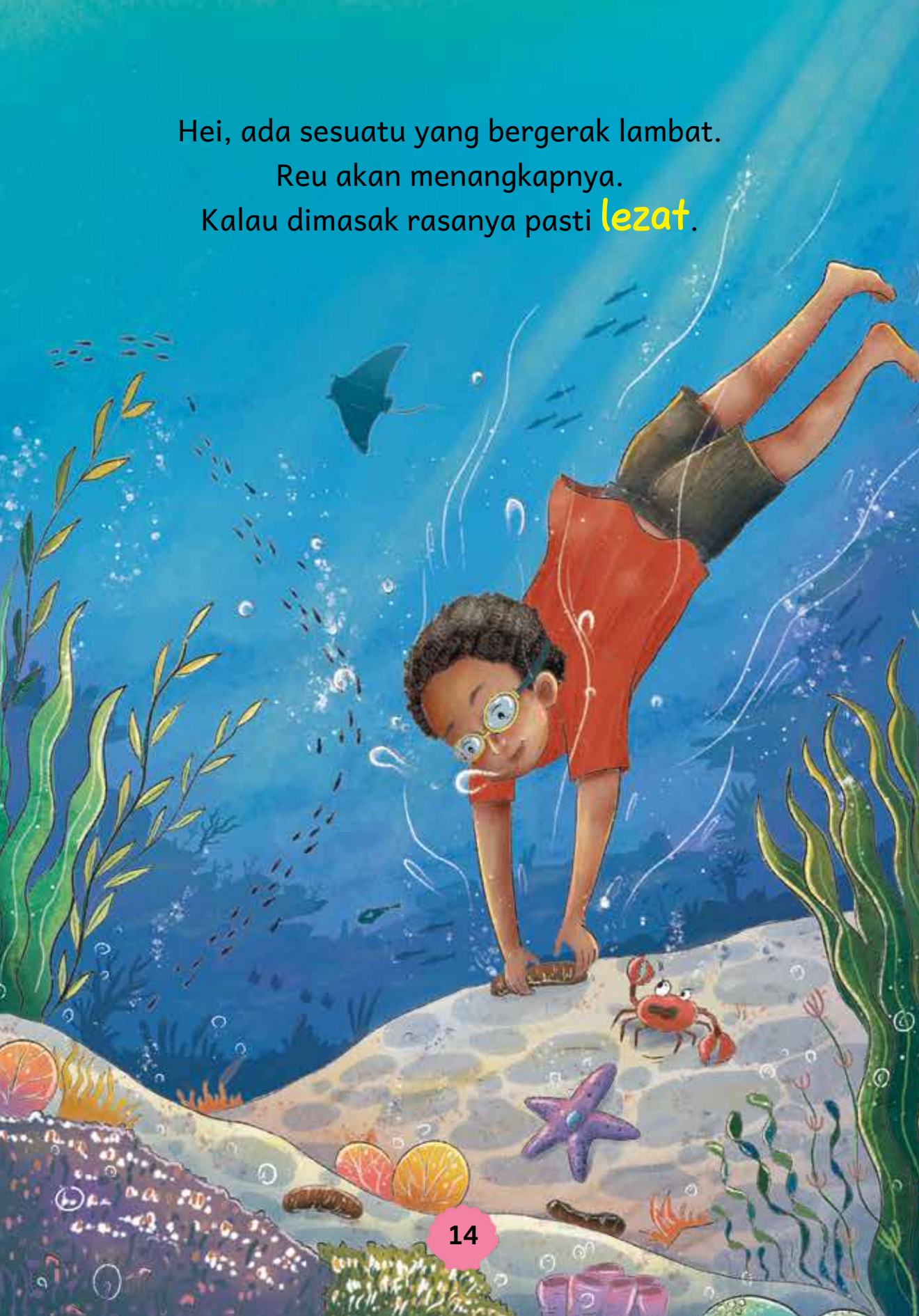


Ah, pakai **tangan** saja.
Mungkin ikannya bisa ditangkap.
Reu akan mencobanya.

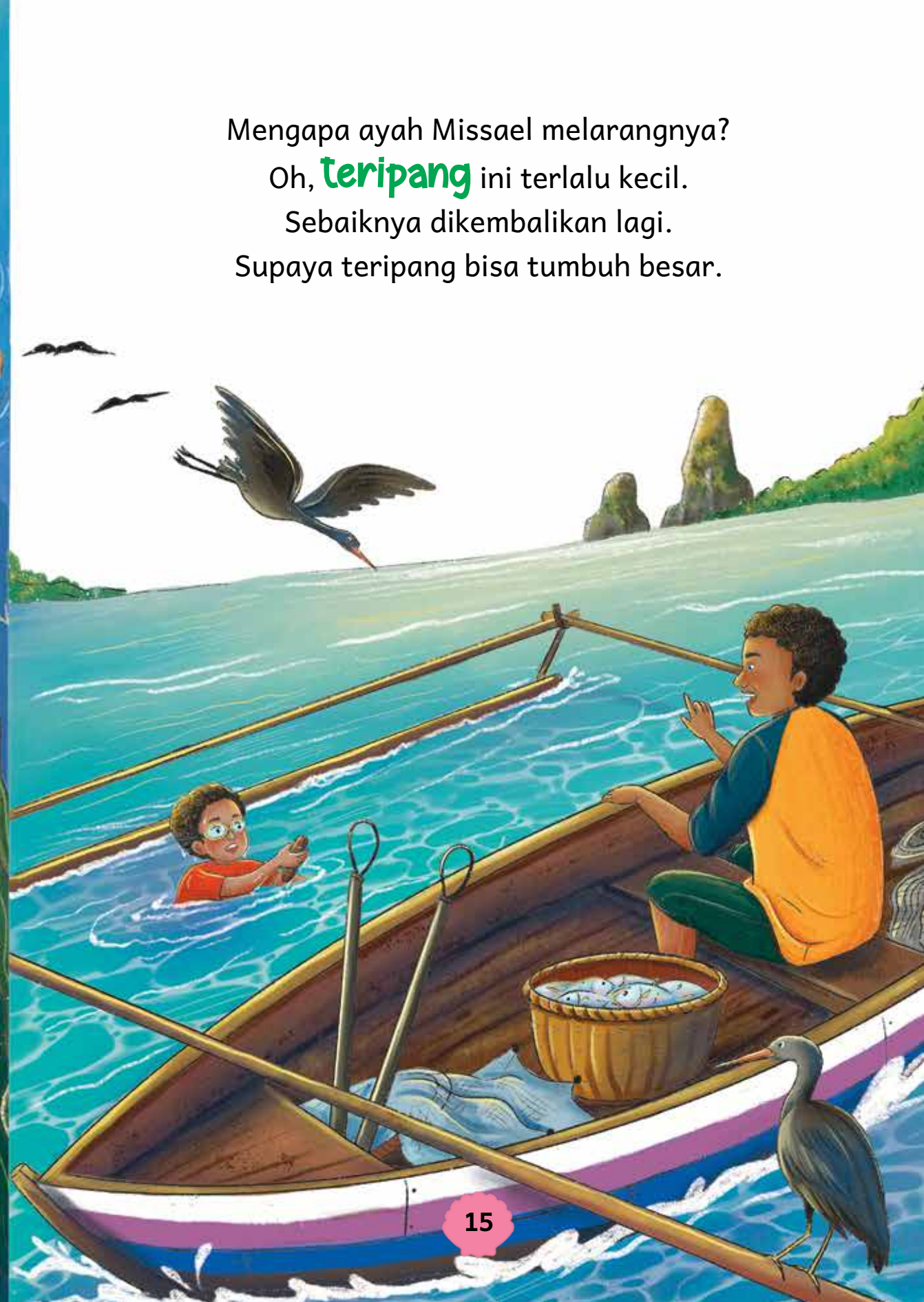


Sulit sekali menangkap ikan-ikan ini.
Mereka **bergerak** dengan cepat.
Reu tidak patah semangat.

Hei, ada sesuatu yang bergerak lambat.
Reu akan menangkapnya.
Kalau dimasak rasanya pasti **lezat**.



Mengapa ayah Missael melarangnya?
Oh, **teripang** ini terlalu kecil.
Sebaiknya dikembalikan lagi.
Supaya teripang bisa tumbuh besar.



Sekarang Reu mengerti.
Ia boleh menangkap teripang **seukuran** ini.
Akhirnya, Reu menyelam kembali.



Hore, Reu berhasil.



Ayo, masukkan
ke dalam **perahu**!



Reu **berenang** lagi
ke dasar laut.
Ia ingin mencari sesuatu.

Wah, ada **lobster** di sana!
Namun, Reu tidak boleh menangkapnya.

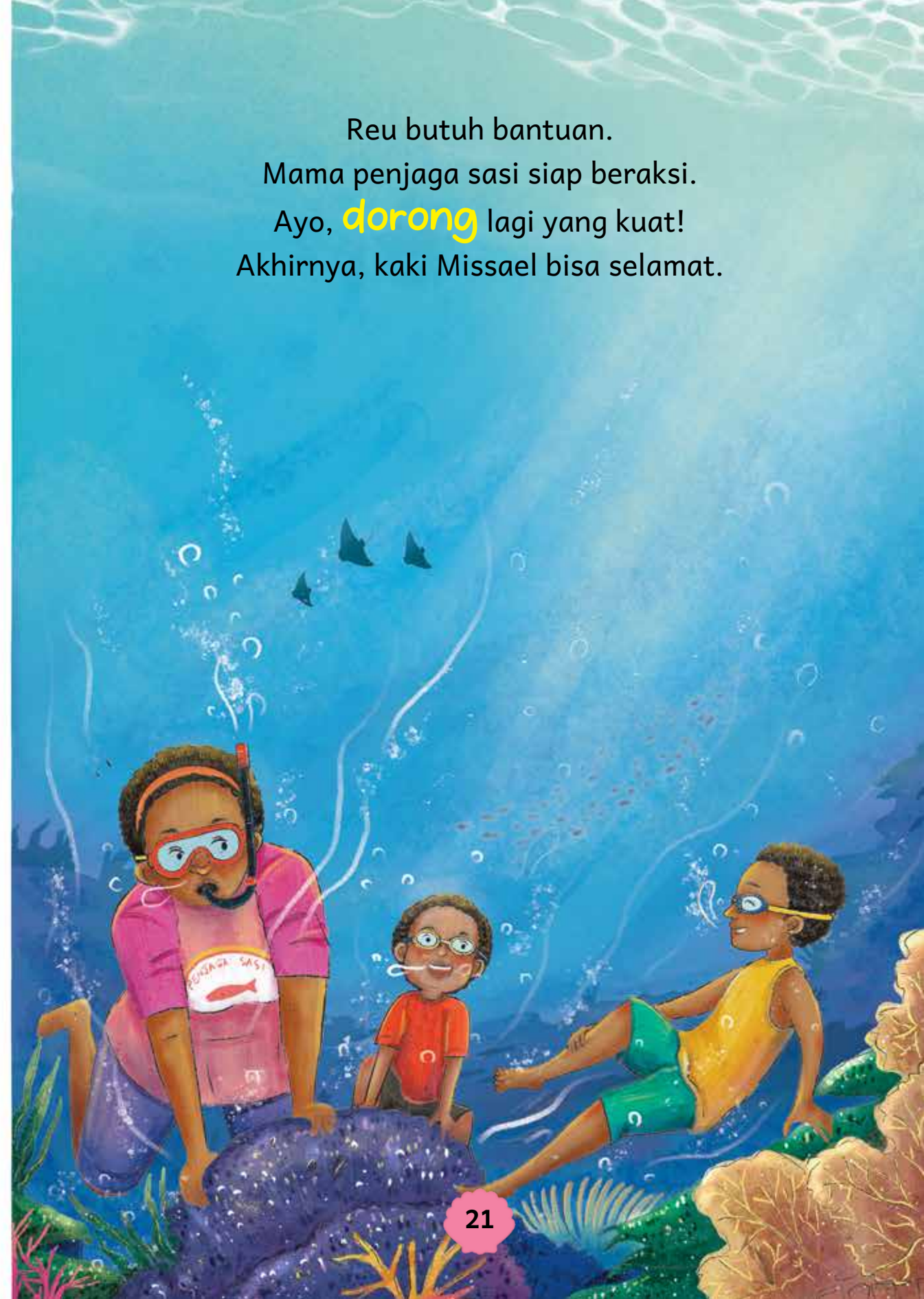
Huh, Reu jadi **kesal**.
Ia terpaksa melepaskannya kembali.
Missael bilang, lobsternya masih terlalu kecil.



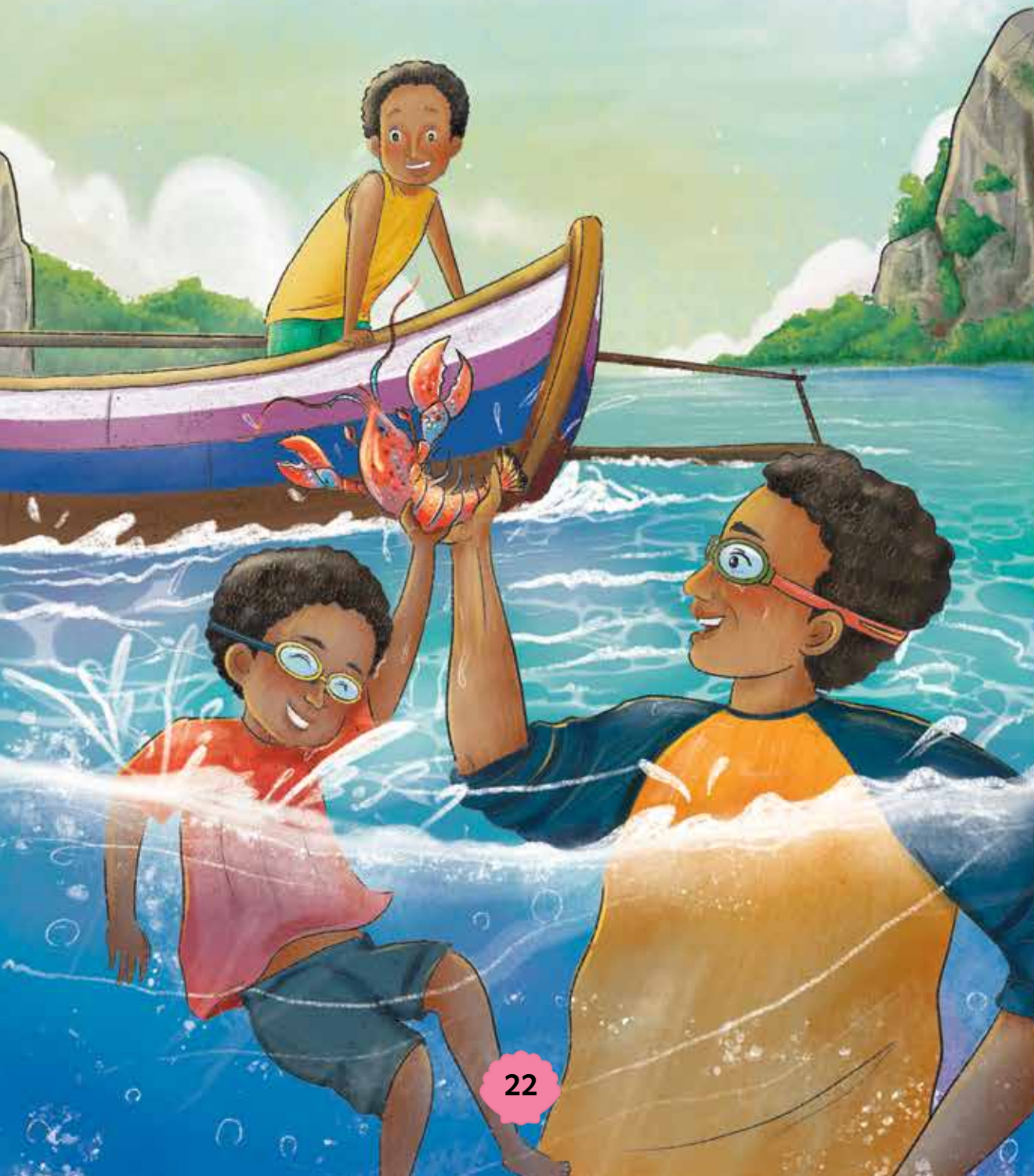
Reu mencari lobster di tempat lainnya.
Namun, apa yang terjadi dengan Missael?
Reu harus membantunya.
Ah, **terumbu karang** ini terlalu besar.



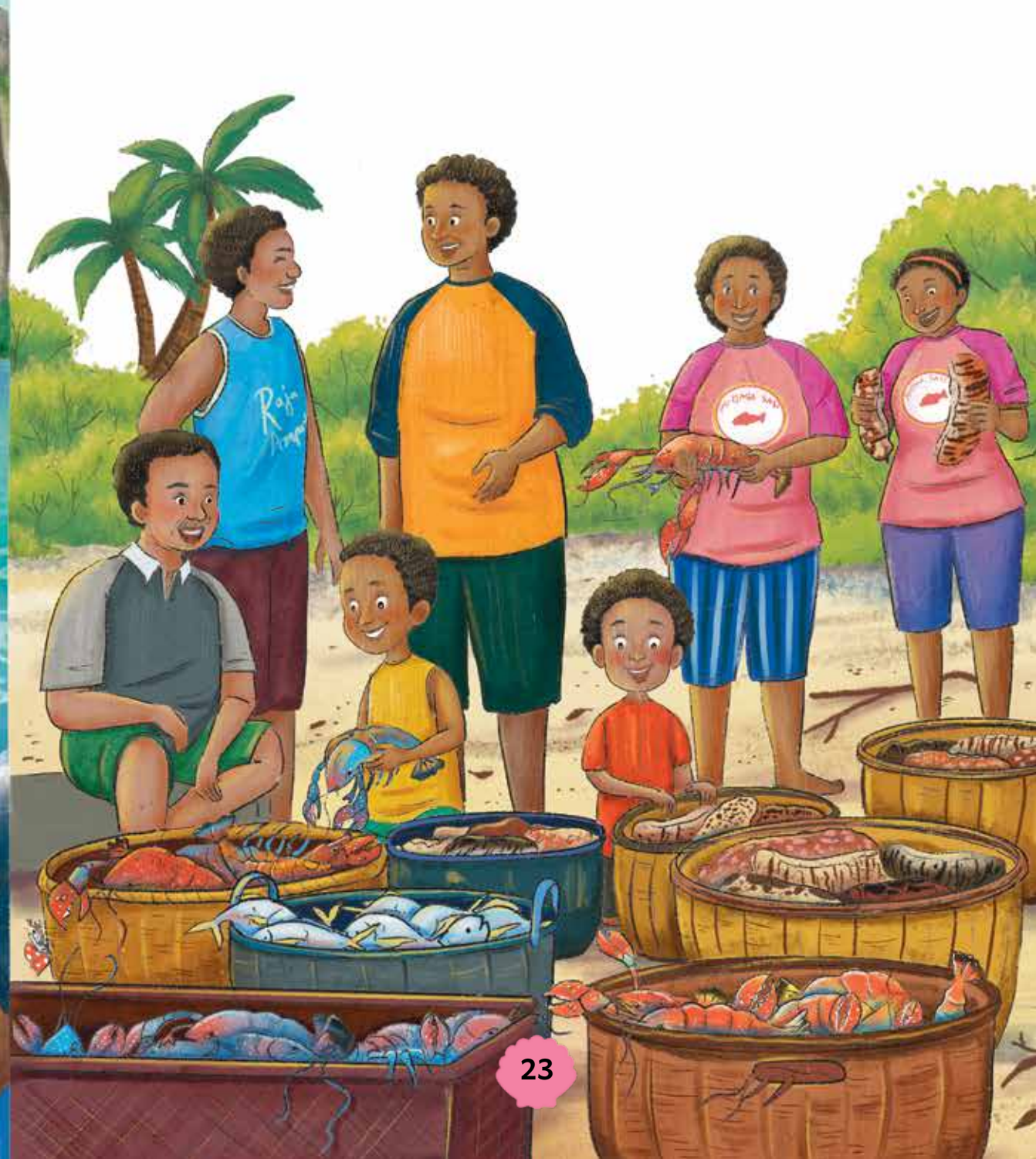
Reu butuh bantuan.
Mama penjaga sasi siap beraksi.
Ayo, **dorong** lagi yang kuat!
Akhirnya, kaki Missael bisa selamat.



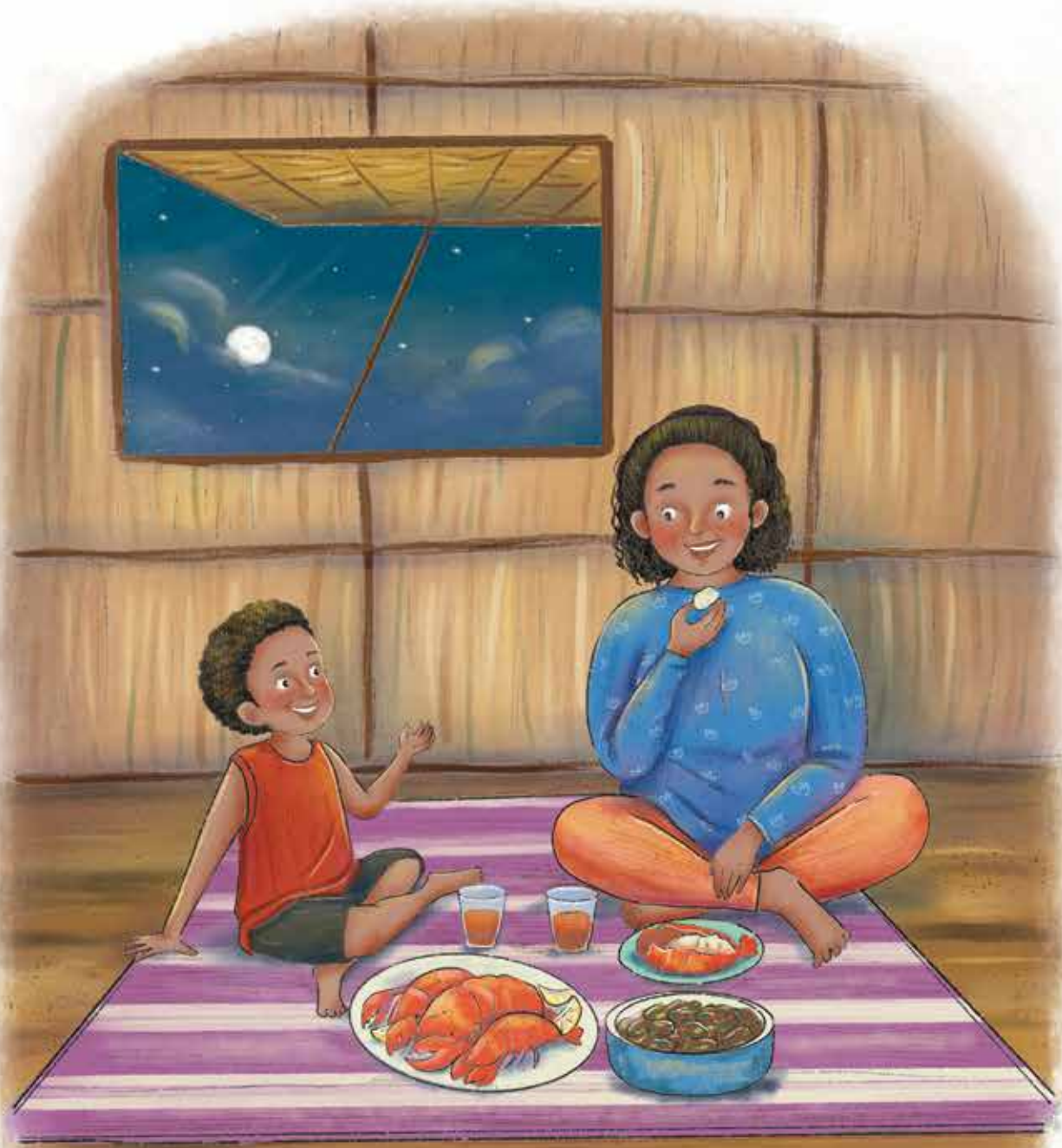
Missael tidak bisa menyelam lagi.
Ayah Missael dan Reu menangkap lobster bersama.
Lihat itu!
Lobsternya **besar** sekali.



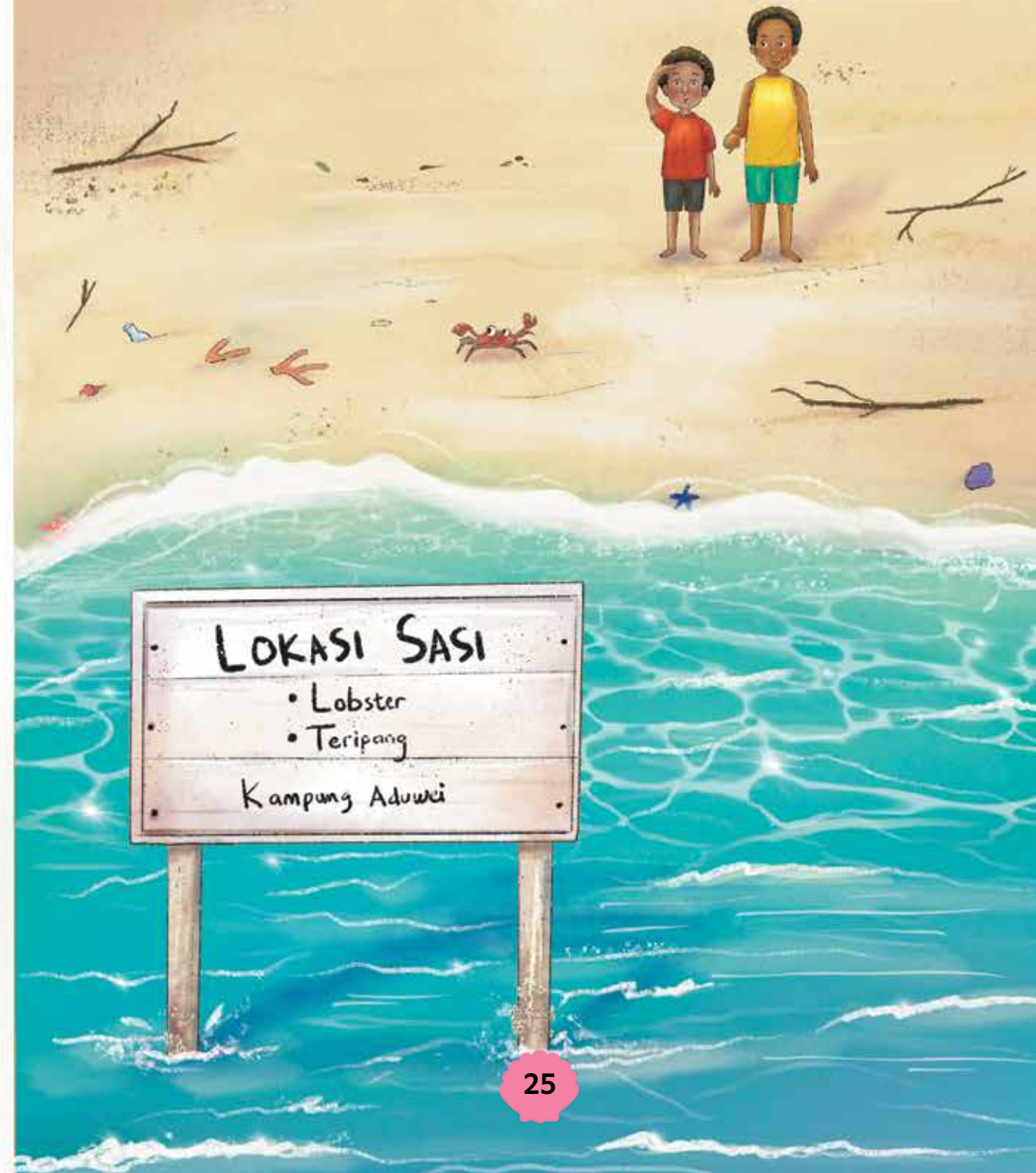
Sekarang waktunya kembali ke **daratan**.
Kali ini mereka sangat puas.
Hasil tangkapan lautnya sangat melimpah.



Reu **senang** bisa ikut sasi laut.
Hari pun semakin larut.
Reu berjanji akan menangkapnya
lebih banyak lagi.



Ternyata sasi laut sudah ditutup.
Missael bilang, itu sudah aturan **adat**.
Ah, Reu jadi tak sabar menunggu tahun depan.



Daftar Kata Sulit

- Aturan adat : tindakan atau perbuatan menurut kebiasaan adat setempat
- Lobster : krustasea yang hidup di dasar laut berbatuan, berpasir, dan berlumpur. Memiliki panjang hingga 50 cm dengan jumlah kakinya 10. Dua diantaranya merupakan sepit
- Sasi laut : tradisi adat yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat lokal untuk menjaga kelestarian biota laut di Raja Ampat
- Teripang : timun laut yang bernilai ekonomi



Biodata Penulis dan Ilustrator



Siti Nuraini, seorang penulis buku anak yang berdomisili di Depok, Jawa Barat. Saat ini ia telah menerbitkan buku “Sedotan Purun” di BRIN (2022), “Festival Wisata Budaya Pasar Terapung” di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023). Penulis dapat disapa pada akun Instagram @Siti_nuraini_1 dan Facebook @Siti Nuraini. Ia juga dapat dihubungi via posel: Sitinuraini270683@gmail.com



Dwika Anggraini, ilustrator asal Bogor yang suka menggambar sejak usia dini. Sejak akhir 2022 Dwika mulai fokus dan mendalami ilustrasi cerita anak dan terus mengasah bakat di dunia ilustrasi anak. Karya Dwika yang lain bisa dilihat pada Instagram @dwika_art

Biodata Editor



Randi “Peppo” Ramliyana terkena kutukan platipus sejak kecil. Oleh karena itulah, ia dikenal sebagai si multimedia penguasa beberapa elemen. Ia seorang dosen; ilustrator; penulis buku teks & buku cerita bergambar anak; editor; komikus; ahli bahasa; pengajar BIPA. Berhasilkah ia mematahkan kutukan platipus ini? Yuk, ikuti dia di @peppo.ran !



Titin Purba yang Anggun

Anak api dengan semangat cahaya matahari yang lahir di bulan hujan. Saat ini menjalankan aksinya sebagai agen ceria di Pusat Perbukuan. Menjalankan misinya sebagai ahli Desain Komunikasi Visual. Suka mengabadikan rasa dan suasana dalam gambar dan gambar-bergerak. Musik, lagu, dan tarian mengiringi langkahnya yang terbit di @tintangerine (Instagram). Yuk, sapa!